



PERSEPSI MAHASISWA PADA *EARNINGS MANAGEMENT*

“STUDI KASUS MAHASISWA SEMESTER TUJUH

UNIVERSITAS SURABAYA, TAHUN 2017”

Jenifer

Universitas Surabaya
Jenifer301296@gmail.com

Yenny Sugiarti, S.E., M.Ak., QIA.

Universitas Surabaya
yenny_s@staff.ubaya.ac.id

Abstract - *This study aims to determine students' perceptions of earnings management practices including student's perception about real earnings management, student's perception regarding accrual earnings management. In addition, this study also observe whether or not student perceive difference between real earnings management and accrual earnings management. This study used questionnaires and then the data obtained will be processed using descriptive statistics of mean and mode. The results of questionnaire data that have been processed will be deepened with Focus Group Discussion (FGD). The results of this study indicate that there is no difference in student perceptions for real earnings management practices and accrual earnings management.*

Keywords: *Real Earnings Management, Accrual Earnings Management*

PENDAHULUAN

Earnings management merupakan suatu praktik yang digunakan untuk memperindah laporan keuangan dengan memanfaatkan kebijakan akuntansi yang ada. Praktik *earnings management* ini sudah ada sejak tahun 1940-an terbukti dari penelitian yang telah dilakukan oleh Hepwort (1953), karena pada tahun tersebut praktik *earnings management* menjadi perhatian bagi para peneliti untuk di teliti lebih dalam.

Praktik *earnings management* menimbulkan beberapa pandangan berdasarkan persepsi. Pandangan positif yaitu *earnings management* merupakan salah satu teknik untuk dapat memberikan informasi kepada manajer tentang keadaan perusahaan di masa yang akan datang (Ronen, 2008). *Earnings management* juga memiliki pandangan yang negatif karena juga dapat memberikan laporan keuangan palsu yang dapat menyesatkan pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan (Pendarvis dan Morris, 2012).

Praktik *earnings management* ini dapat digunakan dengan dua cara yaitu *accrual earnings management* dan *real earnings management*. Metode *accrual earnings management*, manajer dapat memilih untuk menerapkan kebijakan akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk menaikkan dan menurunkan laba. Metode *real earnings management*, menaikkan atau menurunkan laba langsung menggunakan tindakan nyata sehingga ini sulit untuk diidentifikasi (Roychowdhury, 2006). *Real earnings management* langsung berpengaruh kepada arus kas dan berdampak pada image perusahaan di masa yang akan datang (Gunny, 2010).

Praktik *earnings management* erat pula kaitannya dengan integritas profesi akuntansi. *Earnings management* dinilai bersifat ambigu, karena itu dibutuhkan pendekatan kasus dalam pendidikan etika merupakan cara yang efektif untuk menyadarkan mahasiswa mengenai masalah dilematis secara etis dan untuk melatih pengambilan keputusan dalam kondisi tertentu (Falt, 1995) dalam (Martin, 2010). Mengingat lulusan mahasiswa jurusan akuntansi sebagian besar akan terjun dalam dunia profesi akuntansi. Karena itu peneliti menyadari pentingnya pandangan mahasiswa akuntansi mengenai *earnings management*, mengingat mahasiswa akuntansi yang ada pada saat ini nantinya akan terjun ke dunia kerja dan menjadi praktisi akuntansi. Sehingga sangat diperlukan mahasiswa yang memiliki integritas tinggi mengenai pandangan etis atau tidak suatu praktik *earnings management*.

Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam penelitian sebelumnya (Cuzdriorean, 2013) mengenai persepsi mahasiswa terhadap *earnings management* pada mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika di Universitas Surabaya (UBAYA). Dimana penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa yang ada di Indonesia dengan sudut pandang yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini melihat secara lebih dalam mengenai *earnings management* yang dibagi menjadi *real earnings management* dan *accrual earnings management*.

Main research question dalam penelitian ini adalah “Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap *earnings management*?”. Untuk menjawab *main research question* maka akan dibagi menjadi beberapa *mini research question* yaitu “Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap *real earnings management*?”, “Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap *accrual earnings*

management?”, “Apakah terdapat perbedaan persepsi mahasiswa terhadap *real earnings management* dan *accrual earnings management?*”.

TELAAH TEORITIS

Pengertian *Earnings Management*

Earnings management adalah keputusan memilih yang dilakukan oleh manajer melalui serangkaian pilihan kebijakan dan tindakan untuk mencapai target penjualan. Selain itu Scott (2015) mendefinisikan *earnings management* sebagai “*the choice by a manager of accounting policies so as to achieve some specific objective*” yang memiliki arti “pilihan yang dilakukan oleh manajer dalam menentukan kebijakan akuntansi untuk mencapai beberapa tujuan tertentu”.

Menurut Ronen (2008) pengertian *earnings management* dibagi menjadi tiga yaitu *white*, *gray*, dan *black*. Untuk *white*, *earnings management* mengambil keuntungan dari fleksibilitas dalam pilihan perlakuan akuntansi untuk memberikan sinyal kepada manajer mengenai arus kas di masa depan. Untuk *gray*, *earnings management* memilih perlakuan akuntansi yang bersifat oportunistik (hanya memaksimalkan tingkat ekonomis manusianya). Sedangkan *black*, *earnings management* adalah praktik yang menggunakan trik untuk salah menggambarkan atau mengurangi transparansi laporan keuangan.

Real Earnings Management VS Accrual Earnings Management

Real earnings management merupakan salah satu cara untuk melakukan manajemen laba dengan tindakan secara langsung. Sedangkan *accrual earnings management* merupakan manajemen laba dengan menggunakan keputusan manajer dalam menggunakan kebijakan akuntansi yang ada (Roychowdhury, 2006). Sebenarnya *real earnings management* mengeluarkan biaya yang lebih besar apabila dibandingkan dengan *accrual earnings management* (Kim and Sohn, 2013), karena *real earnings management* berpengaruh langsung kepada arus kas perusahaan dan berdampak pada *image* perusahaan untuk masa yang akan

datang (Gunny, 2010). Praktik *real earnings management* juga sulit dideteksi oleh auditor karena merupakan tindakan langsung.

Persepsi Etis terhadap Praktik *Earnings Management* berdasarkan Profesi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Fischer dan Rosenzweig (1995) dalam jurnal Inggarwati dan Kaudin (2010) terhadap perbedaan persepsi *earnings management* antara mahasiswa S1, Mahasiswa MBA dan praktisi Akuntansi yang ada di Amerika Serikat. Ditemukan bahwa apabila dibandingkan dengan praktisi akuntan, mahasiswa lebih lunak dalam menilai etika manipulasi laba. Fisher dan Rosenzweig juga menemukan bahwa subyek penelitian mereka memiliki toleransi yang lebih besar kepada *Real earnings management* dibandingkan dengan *accrual earnings Management*. Karena kepekaan etika yang dimiliki responden lebih tinggi terhadap manipulasi akuntansi, responden menyadari bahwa kejujuran merupakan nilai etis yang mendasar. Sehingga Standar Akuntansi diadopsi untuk memastikan bahwa laporan keuangan memberikan cerminan akurat tentang kesehatan ekonomi suatu organisasi.

Elias (2002) mengatakan bahwa praktisi akuntansi lebih dapat memberikan toleransi mengenai *real earnings management* dibandingkan dengan mahasiswa akuntansi. Sedangkan untuk *accrual earnings management* baik praktisi akuntansi maupun mahasiswa akuntansi dipandang sebagai tindakan yang tidak etis, karena mahasiswa menyadari bahwa manajemen laba dengan cara manipulasi pencatatan merupakan praktik yang melanggar etika. Mahasiswa memiliki pemahaman ini karena Fakultas Akuntansi memiliki tanggung jawab untuk memberikan edukasi kepada mahasiswa mengenai etika dan kemungkinan konsekuensi yang diterima dari manipulasi laba.

Dalam studinya Rahmawati dan Sulardi (2003) dalam Inggarwati dan Kaudin (2003) melibatkan akuntan pendidik, mahasiswa akuntansi, dan manajer di Surakarta menemukan bahwa secara umum tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi etis terhadap praktik *earnings management* dari akuntan pendidik, mahasiswa akuntansi dan manajer.

Graham et al., (2005) menemukan bukti bahwa manajer lebih suka untuk melakukan praktik *real earnings management* dibanding *accrual earnings management* dengan alasan bahwa real earnings management lebih tidak ketat diperiksa oleh auditor maupun regulasi seperti pemerintah, serta memiliki probabilitas yang lebih tinggi untuk tidak terdeteksi meskipun aktivitas yang dilakukan memiliki pengaruh yang berdampak langsung terhadap ekonomi perusahaan.

Penelitian Cuzdriorean (2013) juga menyatakan bahwa mahasiswa memberikan toleransi yang lebih besar terhadap *real earnings management* dibandingkan dengan *accrual earnings management*. Karena mahasiswa melihat praktik *earnings management* yang etis dan bermoral dimana tindakan *real earnings management* dianggap lebih etis dibandingkan dengan tindakan *accrual earnings management*.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu dengan menggunakan statistik deskriptif uji *mean* dan modus. Dan juga menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *explanatory*. Peneliti ingin mengetahui dan menjelaskan lebih dalam mengenai persepsi mahasiswa terhadap *earnings management* dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab *research question* yang telah diutarakan sebelumnya. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden.

Sampel

Sampel yang akan digunakan sebagai responden adalah mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Surabaya (UBAYA) yang telah mengambil mata kuliah Teori Akuntansi sebanyak 41 mahasiswa. Pembagian kuesioner hanya memperhatikan tahun angkatan, semester dan telah lulus mata kuliah Teori Akuntansi tanpa memperhatikan nilai mahasiswa (semester 7) setelah semua responden mengisi kuesioner kemudian akan diambil 10 responden secara random untuk melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) untuk mengetahui lebih dalam alasan mahasiswa memberikan pendapat.

Kuesioner

Kuesioner yang diberikan kepada responden berikan kasus terkait dengan praktik *earnings management*. Dalam kuesioner terdapat dua bagian yaitu praktik *real earnings management* dan praktik *accrual earnings management*. Responden akan memberikan pendapatnya setuju atau tidak setuju dengan kasus yang diberikan. Responden dapat memberikan pendapat dengan memberikan pendapat Sangat Setuju (1), Setuju (2), Netral (3), Tidak Setuju(4), Sangat Tidak Setuju (5). Hasil dari jawaban kuesioner akan diolah menggunakan statistik deskriptif yaitu uji *mean* dan modus. Masing-masing bagian berisikan 10 kasus praktik *earnings management* yang bervariasi dan beberapa kasus dipakai untuk melihat konsistensi dari jawaban responden. Namun setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas diketahui bahwa dua kasus dari setiap bagian tidak valid dan tidak reliabel sehingga hasil kuesioner pada kasus tersebut tidak diolah lebih lanjut.

Focus Group Discussion (FGD)

FGD dilakukan untuk mengetahui lebih dalam mengenai alasan responden dalam memberikan pendapat setuju atau tidak setuju pada praktik *earnings management*. FGD dilakukan bersama 10 responden yang akan dibagi menjadi 3 kloter dengan total waktu \pm 60 menit. Dalam FGD ini responden akan memberikan alasannya terkait dengan pendapat yang diberikan dalam kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Real Earnings Management

Berikut ini adalah hasil dari kuesioner terkait dengan praktik *real earnings management* :

Tabel 1. Hasil Kuesioner REM

Pernyataan	Sangat Setuju (1)	Setuju (2)	Netral / Ragu – ragu (3)	Tidak Setuju (4)	Sangat Tidak Setuju (5)	Total	Average
A2	8	17	9	7	-	41	2,365854
A3	3	8	8	18	4	41	3,292683
A4	2	13	10	13	3	41	3,04878
A7	-	18	5	17	1	41	3,02439
A8	-	10	5	22	4	41	3,487805
A9	4	4	4	22	7	41	3,585366
A10	1	5	9	22	4	41	3,560976
Jumlah	18	75	50	121	23		

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa rata-rata dari *real earnings management* berkisar antara 2,3 sampai 3,5. Dan modus untuk sangat setuju dan setuju sebesar 93, serta tidak setuju dan sangat tidak setuju sebesar 144. Untuk modus netral tidak akan digunakan dalam penelitian ini.

Accrual Earnings Management

Berikut ini adalah hasil dari kuesioner terkait dengan praktik *accrual earnings management* :

Tabel 2. Hasil Kuesioner REM

Pernyataan	Sangat Setuju (1)	Setuju (2)	Netral / Ragu – ragu (3)	Tidak Setuju (4)	Sangat Tidak Setuju (5)	Total	Average
B1	2	17	9	11	2	41	2,853659
B2	2	14	4	18	3	41	3,146341
B4	4	8	5	20	4	41	3,2922683
B5	3	7	5	23	3	41	3
B7	2	14	4	19	2	41	3,121951
B8	3	14	3	16	2	38	3
B9	3	4	6	23	5	41	3,560976
Jumlah	19	78	36	130	21		

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa rata-rata dari *accrual earnings management* berkisar antara 2,8 sampai 3,5. Dan modus untuk sangat setuju dan setuju sebesar 97, serta tidak setuju dan sangat tidak setuju sebesar 151. Untuk modus netral tidak akan digunakan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Real Earnings Management

Berdasarkan hasil *mean* yang telah didapat sebelumnya menunjukkan bahwa mahasiswa ragu-ragu dengan praktik *earnings management*. Sebenarnya *mean* tersebut bukan menandakan bahwa mahasiswa ragu-ragu. Hal ini dapat terjadi karena responden terbagi menjadi dua kelompok dalam memberikan pendapat bila dilihat dari modus hasil penelitian. Sebagian responden setuju dengan praktik *real earnings management*, namun sebagian lainnya tidak setuju. Setelah dilakukan FGD setiap responden memiliki alasan masing-masing terkait dengan pendapat yang telah diberikan sebelumnya. Dalam memberikan pendapat setuju atau tidak setuju para responden mengalami perbedaan persepsi dalam menentukan tingkat materialitas, kurangnya pemahaman dan kebijakan manajerial. Dari hasil modus menunjukkan mahasiswa cenderung tidak setuju dengan praktik *real earnings management* karena dinilai telah melanggar prinsip dan peraturan akuntansi yang berlaku.

Pada praktik *real earnings management* mahasiswa tidak memberikan toleransi terhadap praktik *real earnings management*. Karena mahasiswa memperhatikan tujuan dari dilakukannya praktik *real earnings management*. Praktik *earnings management* untuk tujuan oportunistik atau *income smoothing* dinilai tidak etis, karena tujuan tersebut hanya untuk kepentingan pihak tertentu. Selain itu, mahasiswa juga melihat nilai materialitas, bila nilai tersebut dianggap materialitas maka mahasiswa menganggap tindakan tersebut tidak etis.

Accrual Earnings Management

Bila dilihat dari hasil *mean* sebelumnya menggambarkan bahwa mahasiswa ragu-ragu dengan praktik *accrual earnings management*. Namun bila dilihat dari modus penelitian

menunjukkan bahwa mahasiswa terbagi menjadi dua kelompok. Yaitu kelompok yang setuju dan tidak setuju dengan praktik *accrual earnings management*. Responden dapat terbagi menjadi dua kelompok masing-masing responden memiliki alasannya sendiri dalam memberikan pendapat setuju atau tidak setuju. Responden juga memiliki perbedaan persepsi dalam menentukan tingkat materialitas, kurangnya pemahaman dan kebijakan manajerial.

Dari hasil modus menunjukkan bahwa mahasiswa tidak memberikan toleransi terhadap praktik *accrual earnings management*. Karena mahasiswa memperhatikan tujuan dan peraturan akuntansi yang berlaku. Bila tujuannya merupakan *income smoothing* maka mahasiswa menilai praktik *accrual earnings management* tidak etis. Selain itu, bila praktik *earnings management* melanggar peraturan akuntansi maka praktik tersebut dinilai tidak etis.

Perbedaan Persepsi Mahasiswa antara Real Earnings Management dan Accrual Earnings Management

Dari hasil dan pembahasan sebelumnya menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa yang signifikan antara *real earnings management* dan *accrual earnings management*. Mahasiswa cenderung tidak memberikan toleransi pada tindakan yang dilakukan perusahaan dalam kasus yang diberikan. Karena tindakan tersebut dianggap melanggar prinsip dan peraturan akuntansi yang berlaku. Dalam memberikan pendapatnya responden memperhatikan tingkat materialitas, prinsip dan peraturan akuntansi yang berlaku dan kebijakan manajerial. Selain itu mahasiswa juga memperhatikan dampak yang akan terjadi pada perusahaan dimasa yang akan datang akibat tindakan yang dilakukan saat ini.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian Cuzdriorean (2013) yang menjelaskan bahwa mahasiswa memberikan toleransi yang besar terhadap *real earnings management* dibandingkan dengan *accrual earnings management*. Karena faktanya mahasiswa membuat keputusan berdasarkan hukum etik yang berlaku. Penelitian Cuzdriorean (2013) menggunakan mean yang dibandingkan dengan mean dari penelitian Bruns and Merchant (1990). Kemudian penelitian Vadie et al (2012) menyatakan bahwa mahasiswa menilai etis atau tidak suatu praktik *earnings management* berdasarkan tujuan dilakukannya

earnings management. Mahasiswa menilai praktik *accrual earnings management* lebih buruk dibandingkan dengan *accrual earnings management*.

Penelitian sebelumnya menggunakan mean untuk dibandingkan dengan penelitian Merchant (1990). Penelitian ini juga menggunakan mean namun hasil mean tidak dapat menggambarkan persepsi mahasiswa. Sehingga modus juga dilakukan dalam penelitian ini untuk melihat secara lebih dalam lagi. Penelitian ini juga menggunakan FGD untuk mengetahui alasan mahasiswa memberikan pendapat setuju atau tidak setuju terhadap praktik *earnings management*.

Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa terhadap praktik *real earnings management* maupun praktik *accrual earnings management*. Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya dimana mahasiswa lebih memberikan toleransi yang besar terhadap *real earnings management* dibandingkan dengan *accrual earnings management*. Hal ini disebabkan peneliti tidak memperhatikan nilai mahasiswa yang menjadi responden. Kemudian sebagian responden memiliki pemahaman yang kurang tentang prinsip dan peraturan akuntansi.

Sehingga dalam penelitian ini diharapkan pihak pengajar dapat menjelaskan lebih dalam lagi mengenai praktik *earnings management*, prinsip dan peraturan akuntansi secara mendalam. Kemudian memastikan mahasiswa memiliki pemahaman yang cukup terkait prinsip dan peraturan akuntansi. Sehingga mahasiswa jurusan Akuntansi UBAYA memiliki persepsi yang benar terhadap *earnings management* dan akan membangun integritas mahasiswa.

KESIMPULAN

Pada penelitian ini mahasiswa memberikan pendapat tidak setuju pada praktik *earnings management* yang dilakukan perusahaan dalam kasus. Baik *real earnings management* maupun *accrual earnings management* yang dilakukan. Karena tindakan yang

dilakukan perusahaan dinilai telah melanggar prinsip dan peraturan akuntansi, serta mengandung nilai yang material. Nilai yang material dianggap dapat mempengaruhi laporan keuangan sehingga berpengaruh pada keputusan yang dibuat oleh pengguna informasi laporan keuangan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cuzdriorean (2013) menyatakan mahasiswa lebih memberikan toleransi kepada praktik *real earnings management* dibandingkan dengan *accrual earnings management*.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu perbedaan persepsi mahasiswa dalam menentukan tingkat materialitas, pemahaman teori, dan kebijakan manajerial. Dari hasil penelitian ini mahasiswa menilai praktik *earnings management* merupakan tindakan yang etis dilakukan selama nilai yang terkandung tidak material, tindakan tersebut tidak melanggar prinsip dan peraturan akuntansi yang berlaku, dan bila tindakan tersebut merupakan kebijakan manajerial. Baik untuk penghematan pajak maupun untuk kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arel B., Beaudoin C., Cianci A., 2012. *The Impact of Ethical Leadership, the Internal Audit Function and Moral Intensity on a Financial Reporting Decision*, Journal of Business Ethics, volume 109, issue 3, pp. 351-366
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, Mark S. Beasley. 2012. *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*, 14th edition. London: Pearson.
- Cuzdriorean, Dan Dacian., 2013. *Students Attitudes Regarding The Ethics Of Earnings Management Activities: An Empirical Investigation*, volume 2, issue 15, 6
- Elias, Rafik Z., 2002. *Determinants of Earnings Management Ethics Among Accountants*, Journal of Business Ethics, volume 40, pp. 35-45
- Fischer M., Kenneth R., 1995. *Attitudes of Students and Accounting Practitioners Concerning the Ethical Acceptability of Earnings Management*
- Geiger, Marshall A., Carmen Quirvan, and Alejandro Hazera, 2007. *An International Comparison of Student Perceptions of Earnings Management: Evidence of Effects of National Origin between Mexico and the United States* Contaduria y Administracion 223, pp. 53-68
- Graham, John R., Campbell R. Harvey., Shiva R., 2005. *The Economic Implications of Corporate Financial Reporting*

- Gunny, Katherine A., 2010. *The Relation Between Earnings Management Using Real Activities Manipulation and Future Performance: Evidence from Meeting Earnings Benchmarks*, Cotemporary Accounting Research, Volume 27 No.3
- Hornngren, Charles T, Srikant M Datar, dan George Foster. (2006). *Akuntansi Biaya Dengan Penekanan Manajerial Jilid 2 Edisi 12*. Jakarta: Erlangga.
- Inggarwati K., Arnold K., 2010. *Persepsi Etis Pelaku Akuntansi Terhadap Praktik Manajemen Laba Berdasarkan Profesi Akuntansi Dan Jender*, Jurnal Manajemen Teori dan Terapan, Tahun 3, No.3
- Kieso, Donald E., Jerry J.W., Terry D. W., 2014. *Intermediate Accounting : IFRS Edition*, New York: John Wiley & Sons
- Kim, Joeng B., Byungcherl Charlie S., 2013. *Real Earnings Management and Cost of Capital*, Journal of Accounting and Public Policy
- Leuz C., Nanda D., Wysocki P. D., 2003. *Earnings management and investor protection. An international comparison*, Journal of Financial Economics, volume 69, pp. 505–527
- Martin, R., 2011. *The CEO's ethical dilemma in the era of earnings management*, Journal of Strategy & Leadership, Vol. 39 Issue: 6, pp.43-47
- Perdavis, Deborah M., David E. Morris, 2012. *Analysis of the perceptions of accounting students and practitioners regarding the ethnicity of earnings management post Sarbanes-Oxley*, Journal of Academic and Business Ethics
- Roychowdhury, Sugata, 2006. *Earnings management through real activities manipulation*, Journal of Accounting and Economics 42, pp. 335-370
- Scott, William R, 2015. *Financial Accounting Theory. 7th edition*. Pearson Canada Inc.
- Sulistyanto, Sri, 2008. *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*, Jakarta : Grasindo
- Skinner, Douglas J., Richard G.Sloan, 2002. *Earnings Surprises, Growth Expectations, and Stock Returns or Don't Let an Earnings Torpedo Sink Your Portfolio*, Review of Accounting Studies, 7, pp. 289-312
- Trihendradi, Cornelius, 2011. *Langkah Mudah melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 19*, Yogyakarta : Andi
- Trisnawati, R., Wiyadi, Noer Sasongko, 2012. *Pengukuran Manajemen Laba: Pendekatan Terintegrasi*

Vadiei, Mohammad H., Saleh A., Mohammad Reza A. Z., Ahmad Zende D., 2012. *Survey effects of intent and materiality earnings management on ethical judgment of students in Iran*, Journal of Business Administration, Vol 2, pp. 123-131

Warren, Carls S., Jamws M., Jonathan E. D., Novrys S., Devi Sulisty K., Amir Abadi J., Chaerul D. D., 2014. *Accounting Indonesia Adaption*, Jakarta : Salemba Empat